PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GI *(GROUP INVESTIGATION)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAUN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN I NGULAN KULON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
DHIKA WAHYU SAPUTRA
NPM: 09.1.01.10.0035

Pas: dhika18

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2013

Skripsi oleh:

DHIKA WAHYU SAPUTRA
NPM : 09.1.01.10.0035

Judul:

PENGARUHMODELPEMBELAJARAN GI (*GROUP INVESTIGATION*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAUN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 1 NGULAN KULON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Telahdisetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	Dr. Zainal Afandi, M.Pd
NIDN. 707086301	NIDN. 0005076902

Skripsi oleh:

DHIKA WAHYU SAPUTRA
NPM: 09.1.01.10.0035

Judul:

PENGARUHMODELPEMBELAJARAN GI *(GROUP INVESTIGATION)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAUN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 1 NGULAN KULON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRIKediri
Pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GI *(GROUP INVESTIGATION)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR DAUN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN I NGULAN KULON TAHUN PELAJARAN 2012/2013

DHIKA WAHYU SAPUTRA
09.1.01.10.0035
FKIP-PGSD
poetrasad@yahoo.com
Drs.HERU BUDIONO,M.Pd [1] dan Dr.ZAINAL AFANDI,M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, dalam hal ini proses pembelajaran pada siswa Kelas IV SDN 1 Ngulan Kulon, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek masih terfokus pada guru, belum terfokus pada siswa. Sehingga siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Untuk melaksanakan *quasi eksperimental*, peneliti menggunakan desain *Intact-Group Comparison.* Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random sampling* sehingga diperoleh dua kelas sampel yaitu kelas IV no. absen ganjil (kelas eksperimen) dan kelas IV no. absen genap (kelas kontrol). Instrumen yang digunakan yaitu instrumen perlakuan (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)) instrumen pengukuran hasil belajar (*Post-test*). Teknik anasisis data yang digunakan berupa uji prasyarat analisis dan uji hipótesis penelitian dengan menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh dua kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran GI terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan. Dari hasil analisa data bahwa t hitung ditemukan sebesar 3,838 , sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 1 % adalah sebesar 2,750 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Berarti **Hipotesa Nol (Ho) ditolak**, sehingga **hipotesa alternatif (Ha) diterima.** Dengan demikian Model Pembelajaran GI (Group Investigation) berpengaruh positif terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur daun tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil penelitian disarankan Pembelajaran dengan model pembelajaran GI *(Group Investigation*) dapat digunakan sebagai alternatif di dalam pembelajaran materi struktur daun tumbuhan mata pelajaran IPA SD. Guru diharapkan memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, GI *(Group Investigation*), IPA, struktur daun

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Sisdiknas Bab I pasal 1 ayat 1).

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya sudah dilakukan dengan berbagai cara dan metode oleh para pakar pendidikan, baik itu melalui penataran, pendidikan dan pelatihan, workshop, pembinaan guru melalui kelompok kerja guru, pembinaan oleh pengawas sekolah, kepala sekolah dan adanya sharing antar guru sendiri di sekolah masing-masing. Teknik pembelajaran, metode pembelajaran, model-model pembelajaran, apa itu CBSA, PAIKEM, CTL dan sebagainya sudah pernah diberikan dan dibahas dalam setiap pertemuan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, Ainurrahman (2010:140).Oleh karena itu dari berbagai cara ini diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik. Salah satu faktor penting agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik tidak lepas dari peran serta guru sebagai pendidik.

Aktifitas siswa dalam proses belajar diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai standart kompetensi yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul. ”Pengaruh model pembelajaran GI *(Group Investigation)* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur daun tumbuhan pada siswa kelasIV SDN 1Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013”.

II. METODE

Metode penelitian digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Melalui penelitian diharapkan dapat memperoleh bukti-bukti yang meyakinkan tentang pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dengan metode tersebut penelitian dapat menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data secara langsung dapat dihitung, dan dapat diperoleh dari nilai-nilai siswa sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan secara tepat.

Dalam penelitian ini sekolah yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN 1 Ngulankulon, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek.

Dalam penelitian ini kelas yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 34 siswa yang akan dibagi menjadi:

Kelas kontrol = 17 siswa

Kelas eksperimen = 17 siswa

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampel Non probability Sampling yaitu sampling Sistematis.

"Sampling Sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi terdiri dari 100 orang.

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menentukan validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi product momen dengan angka kasar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah hasil kali skor butir soal

ΣX : Jumlah skor butir soal

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 1
Nilai Post Tes Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Responden Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Eksperimen (x)	Responden Kelas Kontrol	Nilai Kelas Kontrol (y)
1.	E-01	76	K-01	70
2.	E-02	86	K-02	72
3.	E-03	88	K-03	74
4.	E-04	84	K-04	80
5.	E-05	80	K-05	82
6.	E-06	86	K-06	86
7.	E-07	90	K-07	84
8.	E-08	78	K-08	78
9.	E-09	86	K-09	76
10.	E-10	92	K-10	66
11.	E-11	96	K-11	80
12.	E-12	86	K-12	84

13.	E-13	94	K-13	87
14.	E-14	90	K-14	66
15.	E-15	87	K-15	88
16.	E-16	88	K-16	78
17.	E-17	96	K-17	86
Jumlah(∑x)		1483	Jumlah (∑y)	1337

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas Menggunakan Program SPSS versi 16.00

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.958	50

Tabel 3
Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001	17	94.4%	1	5.6%	18	100.0%
VAR00002	17	94.4%	1	5.6%	18	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.179	17	.151	.953	17	.507
VAR00002	.128	17	.200*	.933	17	.245

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4
Data Nilai Hasil Uji Tes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Responden Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Eksperimen (X_1)	$\sum X_1^2$	Responden Kelas Kontrol	Nilai Kelas Kontrol (Y_2)	$\sum Y_2^2$
1.	E-01	76	5776	K-01	70	4900
2.	E-02	86	7396	K-02	72	5184
3.	E-03	88	7744	K-03	74	5476
4.	E-04	84	7056	K-04	80	6400
5.	E-05	80	6400	K-05	82	6724
6.	E-06	86	7396	K-06	86	7396
7.	E-07	90	8100	K-07	84	7056
8.	E-08	78	6084	K-08	78	6084
9.	E-09	86	7396	K-09	76	5776
10.	E-10	92	8464	K-10	66	4356
11.	E-11	96	9216	K-11	80	6400
12.	E-12	86	7396	K-12	84	7056
13.	E-13	94	8836	K-13	87	7569
14.	E-14	90	8100	K-14	66	4356
15.	E-15	87	7569	K-15	88	7744
16.	E-16	88	7744	K-16	78	6084
17.	E-17	96	9216	K-17	86	7396
Jumlah (∑)		1483	129889	Jumlah (∑)	1337	105957
		$\sum X_1$	$\sum X_1^2$		$\sum Y_2$	$\sum Y_2^2$

Tabel 5
Hasil Penghitungan Nilai Kelas Eksperimen

Intetval	f	X	fX	fX^2
74 – 76	1	75	75	5625
77 – 79	1	78	78	6084
80 – 82	1	81	81	6561
83 – 85	1	84	84	7056
86 – 88	7	87	609	52983
89 – 91	2	90	180	16200
92 – 94	2	93	186	17298
95 – 97	2	96	192	18432
	∑ f = 17		∑ fX = 1485	∑ fX^2 = 130239

Tabel 6
Hasil Penghitungan Nilai Kelas Kontrol

y	F	Y	fY	fY^2
65 – 67	2	66	132	8712
68 – 70	1	69	69	4761
71 – 73	1	72	72	5184
74 – 76	2	75	150	11250
77 – 79	2	78	156	12168
80 – 82	3	81	243	19683
83 – 85	2	84	168	14112
86 - 88	4	87	348	30276
	∑ f = 17		∑ fY = 1338	∑ fY^2 = 106146

Pembahasan

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran GI *(Group Investigation)* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur daun tumbuhan pada siswa kelas IV SDN I Ngulankulon.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) Ada dua jenis Hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis Nol *(null hypotheses)* disingkat Ho

Hipotesis nol sering juga disebut Hipotesis Statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis Nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya Pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pemberian nama "Hipotesis nol" atau "Hipotesis Nihil"dapat dimengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel. Dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan variabel ke dua adalah nol atau nihil.

Dari hasil analisa data tersebut diatas disebutkan bahwa t hitung ditemukan sebesar 3,838, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 1% adalah sebesar 2,750 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti **Hipotesa Nol (Ho) ditolak**, sehingga **hipotesa alternatif (Ha) diterima.** Dengan kata lain Hipotesa nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh Model Pembelajaran GI*(group investigation)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013. Karena Ho ditolak, maka Ha diterima yaitu, ada pengaruh Model Pembelajaran GI*(Group Investigation)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN1 Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran GI*(Group Investigation)* memberikan hasil sebagai berikut: rata–

rata nilai hasil belajar IPA pokok bahasan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan untuk kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran GI*(Group Investigation)* adalah 87,35, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas dengan menggunakan metode ceramah/model pembelajaran langsung adalah 78,70. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran GI*(Group Investigation)*bisa menjadi pilihan bagi guru untuk dapat memberikan pemahaman yang nyata kepada siswa sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat meningkat. Selain itu Model Pembelajaran GI*(Group Investigation)*tergolong mudah dalam penerapannya.

Kesimpulan

Berdasarkan Kajian Teori dan Hipotesis yang penulis uraikan pada Bab II, dan Pembahasan Metodologi Penelitian pada Bab III, serta memperhatikan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Bab IV dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3,838, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,042 sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti **Hipotesa Nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (Ha) diterima.** Dengan kata lain Hipotesa nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh Model Pembelajaran GI *(Group Investigation)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013. Karena Ho ditolak, maka Ha diterima yaitu, ada pengaruh Model Pembelajaran GI (Group Investigation) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngulankulon tahun pelajaran 2012/2013.
2. Proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran GI *(Group Investigation)* memberikan hasil sebagai berikut: rata–rata nilai hasil belajar IPA pokok bahasan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan untuk kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran GI *(Group Investigation)* adalah 87,35, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas dengan menggunakan metode ceramah/model pembelajaran langsung adalah 78,70. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran GI *(Group Investigation)* bisa menjadi pilihan bagi

guru untuk dapat memberikan pemahaman yang nyata kepada siswa sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat meningkat.

3. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran GI *(Group Investigation)* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur daun tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngulankulon pada tahun pelajaran 2012/2013. Penerapan model pembelajaran GI *(Group Investigation)* dalam proses pembelajaran, ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur daun tumbuhan pada mata pelajaran IPA bila dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran langsung atau metode ceramah. Proses pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mencerna materi pelajaran mutlak diperlukan sehingga harapan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain .1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gagne, Berliner. *Educational Psychology*. Third Edition. Houghton Mifflin Company, Boston.

Iswandi, Iswahyudi. 2010. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Tentang Tumbuhan Hijau Kelas V SDN. Temenggungan 02 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar*, tersedia: http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/6073, diunduh 10 Agustus 2012.

Kartinilasari, Renny. 2012. *Penggaruh Penerapan Model Pembelajaran GI terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Kendapayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*, tersedia: http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/21095, diunduh 10 Agustus 2012.

Margono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, M. Ngalim. 2010. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 1998. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2007, Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyono, Budi. 2009. *Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan*, tersedia: http://www.crayonpedia.org/mw/, diunduh 1 Juli 2012.